

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dengan pendidikan seseorang diajarkan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendidikan bahkan terjadi sejak seseorang berada dalam kandungan ibunya. Seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan cara memainkan musik dan membacakan buku cerita untuk bayi di dalam kandungan ibunya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu dasar utama pendidikan adalah mengajar kebudayaan melewati generasi baik itu dilakukan dengan perorangan, kelompok, dari ruang kecil (keluarga) dan secara manajemen (sekolah atau lembaga pendidikan).

Di lembaga pendidikan formal dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, pendidikan seni masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan seni sangat besar manfaatnya bagi peserta didik antara lain pendidikan seni dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, memberikan ruang pada

peserta didik untuk bebas berkreasi, dan mengembangkan kepribadian peserta didik. Melalui pendidikan seni peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya dan keterampilannya serta mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya pendidikan seni itu antara seni tari, seni musik, seni teater dan seni rupa. Hal ini juga merupakan bentuk apresiasi peserta didik terhadap karya seni.

Dalam pembelajaran, strategi pembelajaran sangat menentukan hasil belajar. Pendidik harus pintar memilih strategi belajar yang sesuai dengan materi yang dibawakan dan situasi belajar. Strategi pembelajaran yang tepat dapat memicu semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang telah kita kenal selama ini adalah metode imitasi (meniru) dan metode drill (latihan). Metode meniru merupakan metode pembelajaran dimana siswa mendengar, melihat dan kemudian meniru apa yang guru jelaskan atau guru peragakan. Sedangkan metode drill merupakan metode pembelajaran dengan melakukan latihan secara berulang-ulang hingga siswa menjadi berhasil. Kedua metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran seni.

Salah satu kegiatan yang diadakan dalam pendidikan formal sebagai kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar mahasiswa UNWIRA Kupang dapat meningkatkan atau mengembangkan minat, bakat dan kebutuhan mahasiswa di berbagai bidang di luar jam kuliah. Kegiatan ini

dapat berupa olahraga dan juga seni. Salah satu bidang seni yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah seni tari.

Seni tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu, untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Unsur keindahan yang ada di dalam tarian yaitu wiraga (gerak), wirama (irama musik), wirasa (penjiwaan) dan wirupa (wujud). Sebuah tarian akan terlihat indah bila memiliki kombinasi gerakan dari beberapa anggota tubuh, diringi musik pengiring baik dari alat musik maupun musik internal, mengenakan tata busana dan tata rias yang sesuai dengan tema tarian yang dibawakan, dan memiliki desain lantai atau garis yang terlihat oleh penonton yang ditimbulkan oleh gerak penari.

Tarian yang menggambarkan wajah Indonesia adalah tarian tradisional. Tarian tradisional diwariskan secara turun-temurun sejak dahulu kala dari generasi ke generasi dan merupakan budaya bangsa Indonesia. Tarian ini diringi oleh alat musik tradisional daerah dimana tarian ini hidup dan berkembang. Busana tariannya pun menggunakan busana adat daerah. Sedangkan tarian yang merupakan bentuk baru dari tarian tradisional disebut tari kreasi. Tari kreasi adalah tarian yang dikembangkan tanpa menghilangkan unsur tradisinya baik dari segi gerakan, alat pengiring, atau properti yang digunakan dalam tarian tersebut agar terlihat modern.

Tarian Ndera merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari kabupaten nagekeo. Tarian ndera adalah sebuah tarian untuk mengungkapkan rasa syukur sambil menyanyikan lagu dalam bentuk syair-syair pantun yang memiliki makna ajakan, nasihat, memberi semangat, dorongan, dan sindiran. Tarian ini berbentuk lingkaran yang di tengah-tengah terdapat api unggun sambil bergandengan tangan dan bergerak ke depan, ke belakang, ke kiri dan kanan dua kali. Tari ndera biasanya dipertunjukkan pada saat membangun rumah adat, awal kegiatan pembuatan peo, awal acara tinju adat, pengerjaan kebun, syukuran hasil panen. Tarian ini tidak memiliki alat musik, namun orang yang melakukan tarian ndera ini hanya mengikuti irama sentakan kaki. Gerakan dan pola lantai yang monoton membuat anak-anak di usia sekolah tidak berminat pada tarian ndera. Perkembangan musik dan tarian modern yang lebih kuat membuat anak lebih senang terhadap seni modern. Tarian moderen merupakan bentuk baru dari tarian tradisional dan merupakan tarian yang dikembangkan tanpa menghilangkan unsur tradisinya baik dari segi gerakannya, musik pengiring hingga kostum tari.

Mahasiswa UNWIRA Kupang program studi Musik semester 11 berasal dari berbagai daerah dan belum semua yang mengenal tarian Ndera ini. Dalam penulisan ini peneliti ingin memperkenalkan tarian Ndera kreasi pada mahasiswa minat tari program studi musik.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan lapangan (PTL) dengan judul **“Pembelajaran tari ndera kreasi melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa minat tari program studi musik UNWIRA Kupang semester II tahun 2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam proposal ini adalah “Bagaimana proses pembelajaran tari ndera kreasi melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa minat tari program Mtudi musik UNWIRA Kupang semester II tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran tari ndera kreasi melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa minat tari program studi Musik UNWIRA Kupang semester II tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan proposal penelitian ini antara lain:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Musik, hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan mahasiswa program studi Musik tentang tari ndera kreasi dan dapat dijadikan bahan referensi.

2. Bagi penulis, hasil penelitian ini akan dijadikan bahan penulisan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu juga untuk menambah wawasan penulis dalam bidang seni tari.